

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan basis ekonomi kerakyatan, oleh karena itu sangat penting perannya dalam pembangunan ekonomi nasional karena memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas negara, pemberdayaan UMKM menjadi pilihan strategis untuk meningkatkan pendapatan kelompok masyarakat berpendapatan rendah, dalam rangka mengurangi kesenjangan pendapatan dan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas usaha dan keterampilan pengelolaan usaha.

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat mengharuskan pelaku bisnis untuk membuat strategi-strategi agar mampu bersaing di tingkat lokal maupun non lokal. Perusahaan berlomba-lomba dalam memasarkan produk ataupun jasa yang dihasilkan oleh suatu industri tersebut. Selain itu, banyaknya produk sejenis membuat perusahaan harus lebih pintar dalam membuat strategi agar produk yang dihasilkan perusahaan tersebut mampu bersaing dalam pasar.

Suatu perusahaan tentunya menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang maksimal dan untuk bisa mencapai laba yang maksimal perusahaan mempunyai cara yang tepat dengan cara mengendalikan biaya-biaya untuk keperluan operasional sehingga dapat dicapai efisiensi.<sup>1</sup>

Dalam bisnis diperlukan menyusun strategi bisnis dalam mengembangkannya sehingga sesuai dengan misi,

---

<sup>1</sup> Yuke Oktalina Wijaya dan Lili Syafitri, “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Pabrik Penggilingan (PP) Srikandi Palembang”, Jurnal Akuntansi, STIE MDP, (2013), hlm. 2.

sasaran serta kebijakan perusahaan. Strategi bisnis biasanya dikembangkan dalam level divisi dan menekankan pada perbaikan posisi persaingan produk barang atau jasa perusahaan dalam industri khusus atau segmen pasar yang dilayani oleh divisi tersebut.

Persaingan yang terjadi tersebut menuntut perusahaan untuk lebih berkompetitif agar tidak kalah saing dengan perusahaan lain yang sejenis. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk mampu menghasilkan produk yang bermutu bagi konsumen, tetapi harus mampu juga dalam mengelola biaya dengan baik. Tujuan didirikannya perusahaan adalah memenuhi kebutuhan manusia akan produk dan mempertahankan eksistensi perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan dapat meningkatkan produktivitas juga profitabilitasnya.

Bagi Perusahaan maupun UMKM dituntut untuk mempertahankan atau bahkan memperkuat posisinya di pasar. Hal ini terwujud antara lain mampu memasok produk-produk berkualitas dengan harga yang kompetitif. Untuk itu perusahaan harus mampu fleksibel memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah dan melakukan differensiasi produk, Ini menuntut kemampuan berinovasi dan pemasaran yang efektif sebagai tolak ukur kemampuan yang berkompetisi.<sup>2</sup>

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil pembangunan. Pada saat ini, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk memotivasi para masyarakat untuk belajar dan menekuni dunia usaha melalui UMKM, sehingga mereka mampu menciptakan lapangan kerja

---

<sup>2</sup> Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2016, 107.

sendiri serta mampu mengurangi angka pengangguran masyarakat Indonesia.<sup>3</sup>

UMKM mampu bertahan menghadapi krisis global dibandingkan dengan usaha besar yang mengalami stagnan ketika terjadi krisis global. Tetapi, kelemahan UMKM yaitu dalam mengakses informasi mengenai pangsa pasar, baik dalam hal bahan baku maupun pemasaran.

Pembangunan ekonomi nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah sebagai pengarah, pembimbing, dan penyedia fasilitas penunjang. Semakin sempitnya lapangan pekerjaan dan semakin meningkatnya angka angkatan kerja merupakan penyelesaian yang tidak bisa ditunda lagi, karena penduduk merupakan asset yang berharga bagi Bangsa dan Negara. Pertumbuhan masyarakat mandiri merupakan alternatif untuk menyelesaikannya.<sup>4</sup>

Seperti halnya UMKM Lala Jaya Jepara yang berada di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Welahan ini mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya dengan memproduksi makanan ringan atau tradisional seperti keciput, asinan dan unthuk yuyu yang sudah dijalaninya selama belasan tahun. Namun dalam menjalankan usahanya tersebut UMKM Lala Jaya Jepara menghadapi permasalahan mengenai strategi dalam meningkatkan pangsa pasar yang bertujuan untuk mengembangkan usahanya. Juga permasalahan yang berkaitan dengan bahan baku yang mengalami fluktuasi harga menjadi kendala selama ini. Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan strategi yang tepat untuk mendapatkan

---

<sup>3</sup> Alfi Amalia, Wahyu Hidayat, dan Agung Budianto, *Analisis Strategi Pengembangan Usaha pada UKM Batik Semarang di Kota Semarang*, Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, T.th, 1

<sup>4</sup> Endang Purwanti, *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran, Terhadap Perkembangan Umkm di Desa Dayaan dan Kalilondo Salatiga*, Jurnal Among Makarti, Vol. 5, No. 9, Juli 2012, 14

solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, Mendorong penulis ingin mengetahui lebih lanjut permasalahan tersebut dan dituangkan dalam sebuah penelitian lapangan yang berjudul “ **Analisis Penerapan Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lala Jaya Jepara**”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah untuk hasil yang lebih baik, supaya arah pembahasan sesuai dengan permasalahan yang akan diuraikan.

Adapun fokus penelitian bertumpu pada penyusunan strategi pengembangan usaha melalui analisis faktor-faktor *internal* dan *eksternal* yang dihadapi dalam penerapan strategi pengembangan yang diterapkan di usaha mikro kecil dan menengah Lala Jaya Jepara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh UMKM Lala Jaya Jepara?
2. Faktor-faktor apa saja yang dihadapi oleh UMKM Lala Jaya Jepara dalam mengembangkan usaha?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi yang dilakukan oleh UMKM Lala Jaya Jepara.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dihadapi sekaligus menemukan solusi-solusi yang tepat dalam menerapkan strategi pengembangan UMKM Lala Jaya Jepara.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai pengetahuan tentang faktor-faktor kendala yang dihadapi dalam proses pengembangan usaha.
  - b. Sebagai pengembangan dari ilmu pengetahuan yang telah dipraktikkan di lapangan.
  - c. Berkembangnya pengetahuan tentang hal-hal yang dihadapi oleh produsen di lapangan bukan hanya sekedar teori.
2. Manfaat Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan diterapkan oleh UMKM Lala Jaya Jepara dalam menghadapi faktor-faktor kendala untuk mengembangkan usaha.
  - b. Hasil penelitian akan digunakan oleh UMKM Lala Jaya Jepara sebagai acuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi tersebut sudah tepat untuk mengembangkan usaha.
  - c. Bagi penulis sendiri, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk diterapkan ketika peneliti sudah memasuki dunia kerja, baik di tempat ia bekerja maupun di perusahaannya sendiri.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun:

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, surat pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antar bab dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**

Memuat tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori**

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori meliputi Lima bagian meliputi: Strategi, Pengembangan Usaha, UMKM, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : Metode Penelitian**

Dalam bab ini tentang metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik *sampling*, teknik analisis data, dan pengujian data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, pembahasan, dan implikasi penelitian.

**BAB V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.